

## **ABSTRACT**

### **Determinants of Stunting in the Coastal Area of Bogak Village, Tanjung Tiram District, Batu Bara Regency in 2022**

**Riki Irawan Panjaitan**

**Reg No: 193313010044**

**Major Public Health Science**

**Faculty of Medicine, Dentistry, and Health Sciences**

**University of Prima Indonesia**

The increase in the prevalence of non-communicable diseases is related to nutritional problems, both as a disease and as a risk factor. One of the nutritional problems related to the growth and development of children is stunting which is acquired since they were in the womb. This study aims to determine the factors that have a relationship with the incidence of stunting in Bogak Village, Tanjung Tiram District, Batu Bara Regency. The study design used was a retrospective *Unmatched Case Control* to assess the role of risk factors for stunting which was carried out in July 2022. The population in this study was stunting toddlers in Bogak Village, totaling 32 toddlers. The *total sampling* method with inclusion and exclusion criteria was used for sampling. The sample size was 64 toddlers, consisting of 32 stunted toddlers (cases) 32 toddlers who were not stunted (control) with a ratio of 1:1 and the toddler's mother as the respondent. The analysis used in this study is *Chi-square*. The results showed that there was a significant relationship between family income ( $p= 0.030$ ), environmental sanitation ( $p= 0.026$ ), history of infectious diseases ( $p= 0.043$ ), and birth spacing ( $p= 0.039$ ) with the incidence of stunting in Bogak Village. Health education efforts are needed by related health agencies and personnel to increase public awareness about the impact of stunting on toddlers in the future.

**Keywords: Stunting, Family Income, Environmental Sanitation, History of Infectious Diseases, birth spacing**

## **ABSTRAK**

### **Determinan Kejadian Stunting di Daerah Pesisir Pantai Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara Tahun 2022**

**Riki Irawan Panjaitan**

**NIM: 193313010044**

**Sarjana Kesehatan Masyarakat**

**Fakultas Kedokteran, Kedokteran Gigi, dan Ilmu Kesehatan  
Universitas Prima Indonesia**

Peningkatan prevalensi penyakit tidak menular berkaitan dengan masalah gizi, baik itu sebagai penyakit maupun faktor risiko. Salah satu masalah gizi yang berkaitan dengan tumbuh kembang anak ialah stunting atau kerdil yang diperoleh sejak berada di kandungan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui faktor – faktor yang memiliki hubungan kejadian stunting di Desa Bogak Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Rancangan penelitian yang digunakan ialah *Unmatched Case Control* yang dilakukan secara retrospektif untuk menilai berapa besar peran faktor risiko terhadap kejadian stunting yang dilakukan pada bulan Juli 2022. Populasi pada penelitian ini adalah balita stunting di Desa Bogak berjumlah 32 balita. Metode *total sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi digunakan untuk pengambilan sampel. Besar sampel berjumlah 64 balita, terdiri dari 32 balita stunting (kasus) 32 balita tidak stunting (control) dengan perbandingan 1:1 dan ibu balita sebagai responden. Analisis yang digunakan pada penelitian ini ialah *Chi-square*. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pendapatan keluarga ( $p= 0,030$ ), sanitasi lingkungan ( $p= 0,026$ ), Riwayat penyakit infeksi ( $p= 0,043$ ), dan jarak kelahiran ( $p= 0,039$ ) dengan kejadian stunting di Desa Bogak. Diperlukan upaya penyuluhan Kesehatan oleh dinas dan tenaga Kesehatan terkait untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai dampak stunting bagi balita kedepannya.

**Kata Kunci: Stunting, Pendapatan Keluarga, Sanitasi Lingkungan, Riwayat Penyakit Infeksi, jarak kelahiran**